



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEKURANGAN ENERGI KRONIK TERHADAP KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA TANJUNG DELITUA TAHUN 2025

Pebrinawanti Br Saragih¹, Rhina Chairani Lubis², Ruseni³, Masni⁴, Lili Nurmaliza⁵

¹²STIKes Indah Medan

Email: pebrinawantisaragih81@gmail.com

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronik, keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun. Berdasarkan data WHO kematian ibu masih cukup tinggi setiap hari di seluruh dunia sekitar 808 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan atau persalinan, kematian itu berkembang disebabkan oleh Kekurangan Energi Kronik Terhadap Kehamilan (KEK) dan anemia selama kehamilan sebesar 40%. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronik(KEK) terhadap kehamilan di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2025. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan rancangan cross sectional. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 33 responden Pengambilan data dengan cara accidental sampling, analisis data menggunakan uji chi square Dari hasil penelitian ini terdapat 33 responden terdapat 18 orang (54,2%) berpengetahuan kurang dan 6 orang (18,2%) berpengetahuan baik dan terdapat hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan ibu hamil yang mayoritas berpendidikan SMP 9 orang (27%) berpengetahuan kurang dan minoritas berpendidikan Perguruan Tinggi 1 orang (3,0%) berpengetahuan baik dengan p-value 0,014,dan berdasarkan sumber informasi mayoritas responden mendapatkan sumber informasi dari teman atau keluarga 16 orang (39%) berpengetahuan kurang, dan minoritas mendapatkan sumber informasi dari media cetak dan media papan 1 orang (3,0%) dengan P-Value 0.033 dan tidak bekerja mayoritas 25 orang (75,8%) berpengetahuan kurang dan minoritas 8 orang (24,2%) berpengetahuan baik, berdasarkan pekerjaan p-value 0,08. Berdasarkan usia responden mayoritas berusia 20-35 Tahun 20 orang (60,6%) berepengetahuan baik dan minoritas > 35 Tahun 3 Orang (9.1%) berpengetahuan kurang berdasarkan p-value 0,043 , berdasarkan paritas mayoritas primipara 22 orang(66,7%) berpengetahuan kurang dan minoritas grande multipara 1 orang berpengetahuan baik dengan p-value 0,002. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kankarakteristik ibu hamil.

Kata Kunci: Karakteristik, Pengetahuan, Kekurangan Energi Kronik (KEK)

LATAR BELAKANG

Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil merupakan suatu keadaan ibu kurangnya asupan protein dan energi pada masa kehamilan yang dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu dan janin.(Herdiani Novera, 2023)

Dari data World Health Organization (WHO),kematian ibu masih cukup tinggi,setiap hari diseluruh dunia sekitar 808

prempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan,kematian ibu berkembang disebabkan oleh KEK dan anemia selama kehamilan sebesar 40%.(WHO,2020)

Angka Kematiaan Ibu (AKI) didunia tahun 2019 yaitu sebanyak 303.000 jiwa. kemudiaan Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup .Prevalensi angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menempati posisi



tertinggi di Asia Tenggara yaitu 307/100.000 kelahiran hidup. (ASEAN,2020). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan masih tingginya prevalensi kekurangan gizi pada ibu hamil di Indonesia, antara lain sebanyak 17,3% ibu hamil dalam kondisi Kekurangan Energi Kronis. (Riskesdas, 2018)

Di Indonesia dari jumlah ibu hamil 4.656.382 orang diketahui sekitar 451.350 orang (9,6%) dengan LILA <23,5 cm, hal ini mengindikasikan bahwa wanita hamil beresiko mengalami Kekurangan Energi Kronik(KEK).(Kemenkes RI 2020)

Di provinsi Sumatera Utara, berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019, prevalensi ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) sebesar 2.963 – 3.525 dan meningkat pada tahun 2020 sebesar 4.243. Prevalensi berdasarkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang didapatkan pada tahun 2020 ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik(KEK) sebanyak 334 ibu hamil (Dinkes Tapanuli Selatan 2020)

Prevalensi Kekurangan Energi Kronik(KEK) di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 48,3% dan ibu hamil KEK sebesar 14,9%, dan di Kota Medan 9,16% (Kemenkes RI,2019)

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) Terhadap Kehamilan “.

Rumusan Masalah
Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah

Analisis Univariat

“Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronik (KEK) terhadap kehamilan di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi analitik dengan desain cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Klinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada bulan Maret 2025, dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang yang diambil menggunakan teknik accidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari 20 pertanyaan, dengan sistem penilaian berupa skor 5 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Kategori pengetahuan dibagi menjadi baik (75–100%), cukup (50–70%), dan kurang (<50%). Data dianalisis melalui tahapan editing, coding, scoring, dan tabulating. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk melihat hubungan antara variabel independen (pendidikan, usia, pekerjaan, paritas, dan sumber informasi) dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK.

HASIL

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan, sumber informasi, Pekerjaan, Usia dan Paritas di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2025.

Variabel Independen	F	%
Pendidikan		



SD	1	3,0
SMP	9	27,3
SMA	22	66,7
Perguruan Tinggi	1	3,0
Sumber Informasi		
Media Cetak	1	3,0
Media Elektronik	4	12,1
Media Papan	1	3,0
Pertugas Kesehatan	11	33,3
Teman atau Keluarga	16	48,5
Pekerjaan		
Bekerja	8	24
Tidak Bekerja	25	75,8
Usia		
< 20 Tahun	10	30,3
20-35 Tahun	20	60,6
>35 Tahun	3	9,1
Paritas		
Primipara	22	66,7
Multipara	10	30,3
Grande Multipara	1	3,0
Total	33	100%
Variabel Independen	F	%
Pendidikan		
SD	1	3,0
SMP	9	27,3
SMA	22	66,7
Perguruan Tinggi	1	3,0

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 33 ibu hamil di Klinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2025, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA (66,7%), memperoleh informasi tentang KEK dari teman atau keluarga (48,5%), tidak bekerja (75,8%), berada dalam rentang usia 20–35 tahun (60,6%), dan sebagian besar merupakan primigravida (66,7%). Dari segi tingkat pengetahuan, sebagian besar responden tergolong memiliki pengetahuan yang kurang tentang Kekurangan Energi Kronik (54,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2025

Pengetahuan	F	%
Baik	6	18,2
Cukup	9	27,3



Kurang	18	54,5
--------	----	------

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahawaa dari 33 responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 18 responden (54,5%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 6 responden (18,2%).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pendidikan Responden Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) Terhadap kehamilan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2025

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total	value
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1.	SD	0	0	0	0	1	3,0	1	0,014
2.	SMP	0	0	0	0	9	27	9	
3.	SMA	5	15	9	27	8	24	22	
4.	Perguruan tinggi	1	3,0	0	0	0	0	1	
Jumlah		6	18	9	27	18	54	33	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 33 responden yang diteliti mayoritas responden yang berpendidikan SMP memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (27 %) dan minoritas berpengetahuan baik pada ibu berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 responden (3,0 %). Berdasarkan *ujichi square* di dapat $p \text{ value} = 0,014$ dimana $p \text{ value} < 0,05$ sehingga terbukti adanya hubungan signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Ternyata pendidikan ibu hamil mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di klinik pratama tanjung Delitua tahun 2025.

Tabel 4. Hubungan Sumber Informasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) Terhadap kehamilan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2025

No	Sumber informasi	Pengetahuan						Total	value
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1.	Media cetak	0	0	0	0	1	3,0	1	
2.	Media elektronik	1	3,0	1	3,0	2	6	4	
3.	Media papan	0	0	0	0	1	3,0	1	



4.	Petugas kesehatan	3	9	7	21	1	3,0	11	
5.	Teman atau keluarga	2	6	1	3,0	13	39	16	0,033
Jumlah		6	18	9	27	18	54	33	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 33 responden yang diteliti ibu hamil mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi dari teman atau keluarga sebanyak 13 responden (39%) dan minoritas berpengetahuan baik dengan sumber informasi dari media elektronik sebanyak 1 responden (3,0%). Berdasarkan uji *chi square* di dapat p value = 0,033 dimana p value < 0,05 sehingga terbukti adanya hubungan signifikan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Ternyata sumber informasi ibu hamil mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di klinik pratama tanjung Delitua tahun 2025.

Tabel 5. Hubungan pekerjaan Responden Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) Terhadap kehamilan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2025

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Total	value
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1.	Bekerja	4	12	3	9	1	3,0	8	0,008
2.	Tidak bekerja	2	6	6	18	17	51	25	
Jumlah		6	18	9	27	18	54	33	

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa dari 33 responden yang diteliti mayoritas responden yang tidak bekerja pengetahuan kurang sebanyak 17 responden (51%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebagai pekerja sebanyak 2 responden (6%). Berdasarkan uji *chi square* di dapat p value = 0,008 dimana p value < 0,05 sehingga terbukti adanya hubungan signifikan antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Ternyata pekerjaan ibu hamil mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di klinik pratama tanjung Delitua tahun 2025.

Tabel 6. Hubungan Usia Responden Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) Terhadap kehamilan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2025

No	Usia	Pengetahuan						Total	value
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1.	<20 Tahun	0	0	1	3,0	9	27	10	



2.	20-35 Tahun	5	15	6	18	9	27	20	0,043
3.	>35 Tahun	1	3,0	2	6	0	0	3	
Jumlah		6	18	9	27	18	54	33	

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 33 responden yang diteliti mayoritas responden yang berumur 20-35 Tahun memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (27%) sedangkan minoritas pengetahuan cukup yaitu pada usia responden <20 tahun 1 orang (3,0%). Berdasarkan uji *chi square* di dapat p value = 0,043 dimana p value < 0,05 sehingga terbukti adanya hubungan signifikan antara usia dengan pengetahuan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Ternyata usia ibu hamil mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di klinik pratama tanjung Delitua tahun 2025.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) terhadap kehamilan di Klinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2025, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, yaitu sebanyak 54,5%, dan hanya 18,2% yang berpengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Faktor pendidikan turut memengaruhi tingkat pengetahuan, di mana sebagian besar responden berpendidikan SMA (66,7%) dan hanya sedikit yang berpendidikan rendah (SD) maupun tinggi (Perguruan Tinggi), masing-masing sebesar 3%. Hal ini mendukung teori Kemenkes RI (2018) bahwa pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku kesehatan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Lely (2023) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang KEK ($p = 0,014$).

Selain itu, sumber informasi menjadi faktor penting dalam membentuk pengetahuan. Sebagian besar responden memperoleh informasi dari teman atau keluarga (48,5%), sedangkan hanya 3% yang mendapatkannya dari media cetak dan papan informasi. Ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2018) yang menyebutkan bahwa semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin tinggi

pula tingkat pengetahuan individu. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Rifatul Masrikhiyah dkk (2020) yang menemukan hubungan signifikan antara sumber informasi dan pengetahuan ibu hamil tentang KEK. Faktor pekerjaan juga berperan, di mana 75,8% responden adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja, sementara hanya 24,2% yang bekerja. Menurut Arikunto (2018), pekerjaan berkaitan dengan aktivitas dan akses terhadap informasi yang dapat memengaruhi wawasan seseorang. Hasil ini sejalan dengan temuan Lely (2023) yang menunjukkan hubungan signifikan antara pekerjaan dan pengetahuan ibu hamil tentang KEK ($p = 0,087$).

Faktor usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20–35 tahun (60,6%), sementara hanya 9,1% yang berusia >35 tahun. Menurut Wahyuni (2020), usia yang cukup matang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan memahami informasi kesehatan. Hasil ini didukung oleh penelitian Fitri Luthfiatil Nuri dkk yang menemukan adanya hubungan antara usia dan tingkat pengetahuan KEK dengan nilai $p = 0,027$. Faktor terakhir adalah paritas, di mana sebagian besar responden merupakan primigravida (66,7%) dan hanya 3% yang termasuk grandemultipara. Menurut Yunamawan (2020), paritas berhubungan dengan pengalaman kehamilan yang turut memengaruhi pemahaman terhadap kondisi kehamilan, termasuk risiko KEK. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lely (2023) yang



menunjukkan hubungan signifikan antara paritas dan pengetahuan ibu hamil tentang KEK ($p = 0,001$).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, sumber informasi, pekerjaan, usia, dan paritas merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronik. Temuan ini memperkuat teori-teori yang ada dan sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya karakteristik individu dan akses informasi dalam meningkatkan pemahaman ibu terhadap risiko KEK selama kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 33 responden di Klinik Pratama Tanjung Delitua bulan Maret 2025, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK), yaitu sebesar 54,5%, dan hanya 18,2% yang memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan, di mana sebagian besar responden berpendidikan SMA (66,7%), serta sumber informasi, dengan mayoritas memperoleh informasi dari teman atau keluarga (48,5%). Dari segi pekerjaan, sebagian besar ibu hamil tidak bekerja (75,8%). Berdasarkan usia, mayoritas berusia 20–35 tahun (60,6%), dan dari segi paritas, sebagian besar adalah primigravida (66,7%). Selain itu, pada aspek isi pengetahuan, seluruh responden menjawab benar pada pernyataan nomor 1 (100%), namun hanya 45% yang menjawab benar pada pernyataan nomor 18, yang menunjukkan adanya ketimpangan pemahaman pada aspek-aspek tertentu terkait KEK. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi dan akses informasi bagi ibu hamil untuk mencegah risiko KEK selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini Tjut. 2021. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA (Stikes Nurul Hasanah Kutacane) Diakses : September 2021
- Anggraini Isti Dian, ddk. Penguatan Layanan Primer dalam Mencegah Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil di Kota Bandar Lampung (Fakultas Kedokteran Universitas Lampung) Diakses : 2019
- ASEAN, 2020 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bogor Utara Tahun 2022 Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
<http://ejournal2.uikabogor.ac.id/index.php/PROMOTOR> Diakses Maret 2023
- Hakameri suci cecen, Nilam Rizky Yulia Efendi, Juli Selvi Yanti. 2022. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimrester III Di PMB Ernita Kota Pekanbaru (Jurnal Kebidanan Terkini)
<https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss2.1024> Diakses : 2022
- Hayati. 2023. Faktor Faktor yang mempengaruhi Hipertensi Dalam Kehamilan Di Wilayah Puskesmas Pujud Kabupaten Rokan Hilir. 9 Institut Kesehatan Dan Teknologi Al Insyirah Fakultas Kesehatan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Pekanbaru)
- Kemenkes RI 2020 Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Anyar Surabaya (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya) Diakses : Agustus 2023



- Lely Sulistianingrum. 2023. Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) (Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang) Diakses : 4 Desember 2023
- Lestari Sri Devi, Ade Saputra Nasition, Humaira Anggie Nauli. 2023. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bogor Utara Tahun 2022 (Universitas Ibn Khaldun, Indonesia) Diakses : maret 2023
- Mariyatun, Hedy Herdiana, dan Ageng Septa Rini. 2023. Hubungan Pola Nutrisi Sikap dan Pola Dukungan Keluarga Terhadap Kejadian Kek Pada Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Teritip Tahun 2023(Universitas Indonesia Maju) Diakses : 10 Oktober 2023
- Mijayanti Rapih dkk. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungann Dengan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020 (Universitas Aisyah Pringsewu) Diakses : Tahun 2020
- Mooduto NUR'aini, Harismayanti, Ani Retni. 2023. Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo(Universitas Muhammadiyah Gorontalo) Diakses : 2023
- Naudur Ronni S, Netti Meilani Simanjuntak, Agnes Purba. 2023. Analisis Kejadian Anemia Dan Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Terhadap Berat Badan Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Simpang(Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Sari Mutiara Indonesia) Diakses : Maret 2023
- Nopala Adi Chandra, Irmiya Rachmiyani. 2023. Pertambahan Berat Badan Berlebihan Selama Kehamilan Dan Dampaknya Pada Kejadian Preeklampsia (Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti) Diakses : 2023
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuri Luthfiatil Fitri dkk. 2022. Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro.(Akper Dharma Wacana Metro) Diakses : Juli 2022
- Oktavita Deah, Novvera Herdiani. 2023. Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Anyar Surabaya (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya) Diakses : tahun 2023
- Palimbo Adriana, Symsul Firdaus, Rafiah. 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) (POLTEKES Banjarbaru) Diakses : 2014
- SamiatulMilah Ana. 2018. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi Di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis(Fakultas Kesehatan UNIGAL) Diakses : 2018
- Susilawati Rahma, Fika Pratiwi, Yulia Adhistry. 2022. Pengaruh Penduduk



Pendidikan Kesehatan Tentang
Dismenorrhoe Terhadap Tingkat
Pengetahuan Remaja Putri Mengenai
Disminorrhoe Di Kelas XI SMA N 2
Banguntapan(Jurnal Ilmu Kesehatan
Mulia Madani Yogyakarta) Diakses :
2022

SDKI 2018Efektivitas Pisang Ambon
Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu
Hamil Dengan Anemia Di Desa
Balegede Naringgul Kabupaten Cianjur
Stikes Dharma Husa

Wahyuni Tri. 2020. Pengetahuan Ibu Hamil
Primigravida Tentang Persiapan
Persalinan Di Desa Wonorejo
Kecamatan Mojolaban Kabupaten
Sukoharjo(Fakultas Ilmu Kesehatan)
Diakses : September 2020

World Health Organization. 2020. Trend In
Maternal Mortality Rate 2019.

Geneva: WHO

Yunamawan Donny, Gracelia Mediani Christy
Kana, Suhartik. 2020. Hubungan Usia
Dan Paritas Ibu Bersalin Dengan
Kejadian Ketuban Pecah Dini Di RS
Karitas Weetabula (Universitas
Tribhuwana Tunggaladewi) Diakses : 03
Agustus 2020

file:///C:/Users/Administrator/Documents/My
%20Palettes/New%20folder/cara%20me
nghitung%20imt.pdf

file:///C:/Users/Administrator/Downloads/kena
ikan%20bb%20ibu%20hamil%20who%
202004.pdf

file:///C:/Users/Administrator/Downloads/6.B
AB%20II.pdf